

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis mempunyai tujuan untuk melihat seberapa besar pengaruh yang diberikan pada masing-masing variabel independen dan dependen dengan data yang sesungguhnya menggunakan berbagai uji yang akan diujikan. Sehingga dapat mengetahui variabel independen manakan yang besar pengaruhnya terhadap variabel depenen.

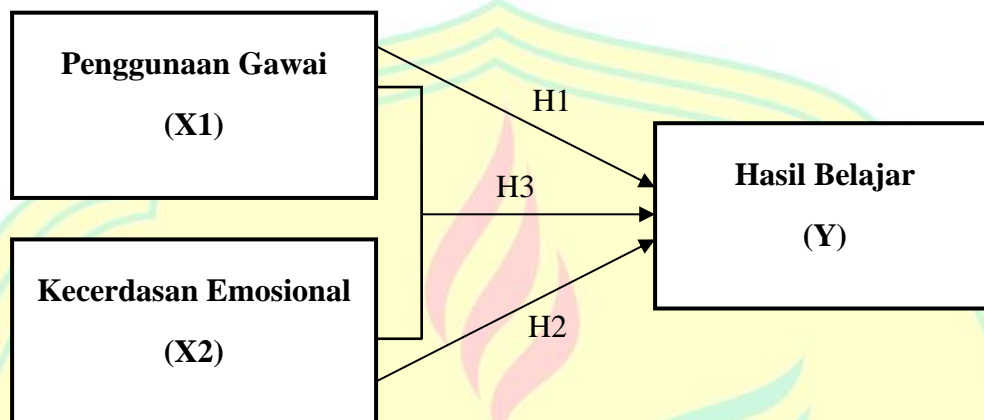
B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini diberlangsungkan di SMK Negeri 50 Jakarta yang betempat di Jl. Cipinang Muara I, Kota Jakarta Timur, Provinsi DKI Jakarta 13420. Dalam jangka waktu kurang lebih 3 bulan dimulai dari bulan Maret dan diselesaikan pada bulan Mei 2020.

C. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitaif dengan metode yang digunakan untuk memperoleh data yaitu kuesioner. Menurut Sugiono (2016, p. 142) kuesioner ialah sebuah teknik untuk memperoleh data dari responden melalui pernyataan maupun pertanyaan yang diberikan dalam tulisan. Metode ini dipilih untuk mengetahui dan memperoleh data apakah terdapat pengaruh penggunaan gawai dan kecerdasan emosional terhadap hasil belajar siswa.

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan, maka konstelasi variabel yang akan diteliti sebagai berikut:



Gambar 3. 1.

Konstelasi Pengaruh antar Variabel

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Kurniawan (2018, p. 282) dalam bukunya menyatakan bahwa populasi adalah keseluruhan responden yang memiliki sifat secara umum, yang sudah teridentifikasi dan pada dasarnya menjadi informasi bagi peneliti. Oleh karena itu peneliti memutuskan untuk menjadikan populasi dari penelitian ini seluruh peserta didik bertempat di SMK Negeri 50 Jakarta berikut populasi terjangkau yang digunakan yakni peserta didik dari kelas XII Akuntansi sebanyak 107 peserta didik.

2. Sampel

Menurut Kurniawan (2018, p. 285) dalam bukunya menyatakan bahwa sampel merupakan sebagian kecil dari populasi, dapat berupa kuantitas

maupun kualitas. Yang man berguna untuk efisiensi dalam kegiatan penelitian baik dari segi waktu, tenaga serta biaya yang dikeluarkan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *Proportionate Stratified Random Sampling* dengan menghitung sampel menggunakan rumus Isaac dan Michael menggunakan tingkat eror 0,05:

$$S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N - 1) + \lambda \cdot PQ}$$

S = Sampel yang diambil

N = Populasi total

λ^2 = 3,841

P = 0,5

Q = 0,5

d = 0,05

Sehingga dijabarkan:

$$S = \frac{3,841 \cdot 107 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,05^2 (107 - 1) + 3,841 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

$$S = \frac{102,74675}{0,265 + 0,96}$$

$$S = \frac{102,74675}{1,225}$$

$$S = 84$$

Dari perhitungan yang telah dilakukan di atas, populasi terjangkau yang didapat 107 peserta didik, maka sampel yang dapat digunakan sebanyak 84 peserta didik dengan proporsi perkelas, antara lain:

Tabel 3. 1.

Teknik Pengambilan Sampel

| Kelas | Jumlah Siswa | Perhitungan Sampel | Jumlah Sampel |
|---------------|--------------|--------------------|---------------|
| XII AK 1 | 36 | $36/107 \times 84$ | 28 |
| XII AK 2 | 36 | $36/107 \times 84$ | 28 |
| XII AK 3 | 35 | $35/107 \times 84$ | 28 |
| Jumlah | 107 | | 84 |

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2020)

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik dokumentasi serta kuesioner merupakan teknik yang digunakan sebagai dasar pada penelitian ini dengan data sekunder terkait dengan variabel dependen serta data primer terkait dengan variabel independen. Serta Skala *Likert* digunakan sebagai dasar penilaian berkaitan dengan kuesioner yang akan diberikan.

Dari dasar penskoran skala *Likert* ini mengharuskan peneliti untuk menentukan indikator variabel terlebih dahulu sebagai acuan penyusunan poin-poin pertanyaan maupun pernyataan (Sugiyono, 2016, p. 93). Bentuk skala *likert* adalah sebaga berikut:

Tabel 3. 2.

Teknik Penilaian

| Pernyataan | Bobot Skor Positif |
|---------------|--------------------|
| Sangat Setuju | 5 |
| Setuju | 4 |
| Ragu-Ragu | 3 |
| Tidak Setuju | 2 |

| | |
|---------------------|---|
| Sangat Tidak Setuju | 1 |
|---------------------|---|

Sumber: Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D

1. Hasil Belajar

a. Definisi Konseptual

Hasil belajar sebuah hasil yang diterima sesudah menyelesaikan kegiatan kegiatan belajar mengajar yang dapat berupa kemampuan yang bertambah dan penguasaan terkait apa yang dipelajari.

b. Definisi Operasional

Hasil belajar yaitu sesuatu yang dapat diukur melalui beberapa indikator, antara lain pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Dalam hal ini hasil belajar diperoleh dari skor hasil evaluasi ranah kognitif dalam mata pelajaran Praktikum Akuntansi Perusahaan Jasa, Dagang, dan Manufaktur yang didapat dari rerata UH dan UAS.

2. Penggunaan Gawai

a. Definisi Konseptual

Gawai adalah sebuah alat elektronik yang mempunyai ukuran relatif kecil yang penggunaannya dapat digunakan di mana saja tanpa membutuhkan aliran listrik yang memiliki fungsi khusus dan praktis untuk membantu pekerjaan manusia. Dengan indikator yang digunakan adalah penggunaan untuk bermain dan hiburan, berkomunikasi, belajar, serta berbelanja.

b. Definisi Operasional

Penggunaan gawai dapat diukur berdasarkan pertanyaan dan durasi sesuai macam-macam atau fungsi penggunaan gawai yaitu untuk

bermain dan hiburan serta untuk berkomunikasi. Dengan indikator yang digunakan antara lain penggunaan untuk bermain dan hiburan, berkomunikasi, belajar, serta berbelanja.

c. Kisi-Kisi Instrumen

Tabel 3. 3.

Kisi-Kisi Instrumen Penggunaan Gawai

| No. | Indikator | Sub Indikator | Item Uji Coba | Drop | Item Valid |
|---------------|---------------------|---------------------------------|----------------|----------------|----------------|
| 1 | Bermain dan Hiburan | Bermain <i>games</i> | 1,2,3 | 3 | 1,2 |
| | | Mendengarkan musik | 4,5,6 | 5,6 | 4 |
| | | Menyaksikan video | 7,8,9 | 9 | 7,8 |
| | | Menonton film | 10,11,12 | 11 | 10,12 |
| 2 | Berkomunikasi | IM (<i>Instant Messaging</i>) | 13,14,15 | 15 | 13,14 |
| | | Menelpon | 16,17,18 | 16,18 | 17 |
| | | <i>Posting</i> status | 19,20,21 | - | 19,20,21 |
| | | Mengunggah foto | 22,23,24 | 24 | 22,23 |
| 3 | Belajar | Mencari informasi | 25,26,27 | 27 | 25,26 |
| | | Mengerjakan tugas | 28,29,30 | 30 | 28,29 |
| 4 | Berbelanja | Bukalapak | 31,32,33 | 33 | 31,32 |
| | | <i>Shopee</i> | 34,35,36 | - | 34,35,36 |
| | | Tokopedia | 37,38,39 | - | 37,38,39 |
| JUMLAH | | | 39 Item | 12 Item | 27 Item |

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2020)

3. Kecerdasan Emosional

a. Definisi Konseptual

Kecerdasan emosional adalah suatu kemampuan yang dimiliki oleh seseorang, bagaimana orang tersebut dapat mengenali dan mengelola emosi baik emosi diri sendiri maupun orang lain, juga bagaimana kita dapat memotivasi diri sendiri dan orang lain di sekitar kita berkaitan dengan individu lainnya. Dengan indikator yang digunakan adalah

mengenalinya perasaan dan emosi diri, mengelola perasaan dan emosi diri, memotivasi diri, mengenali perasaan dan emosi orang lain, serta menjalin hubungan dan membina hubungan sosial dengan orang lain.

b. Definisi Operasional

Kecerdasan emosional diukur berdasarkan pertanyaan-pertanyaan sesuai dengan ranah kecerdasan emosional. Dengan indikator yang digunakan antara lain mengenali perasaan dan emosi diri, mengelola perasaan dan emosi diri, memotivasi diri, mengenali perasaan dan emosi orang lain, serta menjalin hubungan dan membina hubungan sosial dengan orang lain.

c. Kisi-Kisi Instrumen

Tabel 3. 4.

Kisi-Kisi Instrumen Kecerdasan Emosional

| No | Indikator | Sub Indikator | Item Uji Coba | Drop | Item Valid |
|---------------|---|------------------------------|----------------|---------------|----------------|
| 1 | Mengenali perasaan dan emosi diri | Kesadaran diri | 1,2,3 | 1 | 2,3 |
| | | Tenggelam dalam permasalahan | 4,5,6 | 5 | 4,6 |
| | | Pasrah | 7,8,9 | 7,9 | 8 |
| 2 | Mengelola perasaan dan emosi | Menguasai diri sendiri | 10,11,12 | 12 | 10,11 |
| | | Menghibur diri | 13,14,15 | 13 | 14,15 |
| 3 | Memotivasi diri | Pengendalian dorongan hati | 16,17,18 | - | 16,17,18 |
| | | Kekuatan berpikir positif | 19,20,21 | 19,20,21 | - |
| | | Optimisme | 22,23,24 | - | 22,23,24 |
| 4 | Mengenali perasaan dan emosi orang lain | Memahami orang lain | 25,26,27 | - | 25,26,27 |
| | | Mengatasi keragaman | 28,29,30 | - | 28,29,30 |
| 5 | Membina hubungan sosial dengan orang lain | Komunikasi dan pengaruh | 31,32,33 | - | 31,32,33 |
| | | Kemampuan tim | 34,35,36 | - | 34,35,36 |
| JUMLAH | | | 36 Item | 9 Item | 27 Item |

Sumber: Data diolah oleh peneliti (2020)

F. Pengujian Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas merupakan sebuah pengujian sebagai indikator keandalan sebuah instrumen dalam penelitian. Jika suatu alat ukur dapat membuktikan dan memperoleh data secara valid, maka instrumen tersebut valid. Sehingga memiliki arti instrumen yang digunakan itu dapat dipakai sebagai pengukur sesuatu yang akan diukur (Sugiyono, 2017, p. 348).

Sebuah instrumen dapat diputuskan valid apabila dapat membuktikan bahwa semua data yang didapatkan bisa diungkap secara benar, dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Pearson yakni Korelasi *Product Moment* adalah:

$$r_{xy} = \frac{n\Sigma X_i Y_i - (\Sigma X_i)}{\sqrt{\{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\}\{n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara X dan Y

n = Banyaknya responden

ΣXY = Total hasil kali X dan Y

ΣX = Total skor X

ΣY = Total skor Y

ΣX^2 = Total X kuadrat

ΣY^2 = Total Y kuadrat

Dari hasil hitung yang dilakukan, diketahui bila $r_{hitung} > r_{tabel}$ disimpulkan bahwa pertanyaan tersebut valid, dan sebaliknya bila $r_{hitung} <$

r_{tabel} maka butir pertanyaan tersebut dikatakan tidak valid (drop). Hasil uji coba dari responden sebanyak 30 siswa, hasil uji validitas untuk variabel Penggunaan Gawai (X1) dari 39 soal dengan 12 soal drop adalah sebesar 70%, sedangkan untuk variabel Kecerdasan Emosional (X2) dari 36 soal dengan 9 soal drop adalah sebesar 75%.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap dan konsisten walaupun dilakukan pengukuran ulang. Menurut Sekaran (2011, p. 35) mengungkapkan bahwa alat ukur dapat dikatakan andal apabila proses pengukuran dapat dilaksanakan tanpa adanya kesalahan atau bias. Dasar pengukuran ini menggunakan teknik *Alpha Cronbach* dengan rumus:

a. Penggunaan Gawai

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\Sigma \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

$$r_{11} = \left[\frac{30}{39-1} \right] \left[1 - \frac{40,98391}{145,75172} \right]$$

$$r_{11} = 0,73773$$

b. Kecerdasan Emosional

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\Sigma \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

$$r_{11} = \left[\frac{k}{36-1} \right] \left[1 - \frac{25,67997}{115,3333} \right]$$

$$r_{11} = 0,79955$$

Keterangan:

r_{11} = Koefisien reliabilitas instrumen

σ_t^2 = Varians total

$\Sigma\sigma_b^2$ = Jumlah varians butir

k = Jumlah butir pertanyaan

Dari hasil hitung dan pengujian atas 30 siswa maka hasil uji reliabilitas dengan teknik *Alpha Cronbach* variabel Penggunaan Gawai (X1) sebesar 0,73773 dan untuk variabel Kecerdasan Emosional (X2) sebesar 0,79955.

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan suatu analisis statistik yang memiliki kegunaan untuk mendeskripsikan objek penelitian secara garis besar tanpa memberikan simpulan secara umum. Cara menerangkan hasil dari analisis ini didapatkan dari perhitungan rata-rata (M), nilai tengah (Md), nilai yang banyai muncul (Mo), varians, serta standar deviasi.

2. Analisis Regresi Berganda

Menurut Syofian (2015, p. 301) analisis regresi berganda merupakan suatu perhitungan untuk mengetahui dan memperkirakan suatu hal yang akan terjadi kelak dengan dasar suatu hal yang telah terjadi yang berguna sebagai alat penentu seberapa besar pengaruh yang diberikan antar variabel baik indepenen maupun depeden. Analisis regresi ini menjadi dasar apakah ada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, menggunakan perhitungan:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen

X_1 dan X_2 = Variabel independen

a = *intercept* atau konstanta

b_1 dan b_2 = Koefisien regresi

Dimana untuk menghitung nilai konstanta (a) dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{\Sigma Y}{n} - b_1 \left(\frac{\Sigma X_1}{n} \right) - b_2 \left(\frac{\Sigma X_2}{n} \right)$$

Perhitungan Koefisiensi b_1 :

$$b_1 = \frac{(\Sigma x_2^2)(\Sigma x_1 y) - (\Sigma x_1 x_2)(\Sigma x_2 y)}{(\Sigma x_1^2)(\Sigma x_2^2) - (\Sigma x_1 x_2)^2}$$

Perhitungan Koefisien b_2 :

$$b_2 = \frac{(\Sigma x_1^2)(\Sigma x_2 y) - (\Sigma x_1 x_2)(\Sigma x_1 y)}{(\Sigma x_1^2)(\Sigma x_2^2) - (\Sigma x_1 x_2)^2}$$

3. Uji Persyaratan Analisis

a) Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan sebuah uji awal dengan tujuan untuk mengetahui apakah data yang diteliti tersebut layak dengan hasil simpulan distribusi yang dimiliki data tersebut normal atau tidak (Misbahuddin & Hasan, 2013, p. 276).

Uji *Kolmogorov Smirnov* digunakan sebagai pembuktian data tersebut normal atau tidak dengan taraf signifikansi (α) = 0,05 dimana memiliki kriteria dalam pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel berada pada populasi yang berdistribusi normal.
- 2) Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel berada pada populasi yang berdistribusi tidak normal.

Selanjutnya, pengujian juga menggunakan uji *Normal Probability Plot* atau dikenal sebagai analisis grafik dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Apabila data menyebar mengikuti garis dapat disimpulkan data berdistribusi normal, H_0 diterima.
- 2) Apabila data menyebar menjauhi garis dapat disimpulkan data berdistribusi tidak normal, H_0 ditolak.

b) Uji Linearitas

Uji linearitas adalah uji prasyarat analisis untuk mengetahui pola data yang sedang diteliti, apakah data tersebut berpola linear atau tidak (Misbahuddin & Hasan, 2013, p. 292). Uji linearitas ini dapat dilakukan dengan *Test of Linearity* serta memperhatikan hasil yang keluar pada tabel *Annova*, dan pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Apabila angka Sig. pada linearity < 0,05 maka terdapat hubungan yang linear.
- 2) Apabila angka Sig. pada linearity > 0,05 maka terdapat hubungan yang tidak linear

4. Uji Hipotesis

a) Uji-t

Uji t adalah suatu uji untuk mengetahui berapa besaran nilai yang dihasilkan dari uji tersebut berbeda secara signifikan antar satu variabel dependen dan independen. Uji t memiliki tujuan untuk menunjukkan keterkaitan dan pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen.

Rumus yang digunakan untuk menilai t-hitung adalah:

$$t = \frac{\beta_i - 0}{S} = \frac{\beta_i}{S\beta_i}$$

Keterangan:

β_i = Koefisien regresi

$S\beta_i$ = Standar Error (Suyono, 2015)

Dengan keputusan dalam uji ini antara lain:

- 1) Bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- 2) Bila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

b) Uji-f

Uji-f memiliki tujuan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen mempunyai pengaruh pada variabel dependen.

Rumus yang digunakan untuk menghitung nilai f adalah:

$$F = \frac{\frac{R^2}{k}}{\frac{(1 - R^2)}{(n - k - 1)}}$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien determinasi

n = Banyaknya data

k = Variabel independen yang diteliti

Karakter untuk keputusan dari uji ini antara lain:

- 1) Bila nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- 2) Bila nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

5. Analisis Koefisien Korelasi

a) Analisis Korelasi Parsial

Uji analisis ini memiliki fungsi apakah terdapat hubungan baik kuat ataupun lemah dari seluruh variabel independen dengan asumsi terdapat satu variabel yang mengontrol. Korelasi *Product Moment* menjadi tolak ukur perhitungan dalam analisis ini, yakni:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n\sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\}\{n\sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi Pearson

n = Jumlah data (responden)

x = Variabel bebas

y = Variabel terikat

Tingkat korelasi antar variabel diputuskan dari tabel dibawah ini:

Tabel 3. 5.

Tingkat Korelasi dan Kekuatan Hubungan

| No. | Nilai Korelasi (r) | Tingkat Hubungan |
|-----|--------------------|------------------|
| 1 | 0,00 – 0,199 | Sangat lemah |
| 2 | 0,20 – 0,399 | Lemah |
| 3 | 0,40 – 0,599 | Cukup |
| 4 | 0,60 – 0,799 | Kuat |
| 5 | 0,80 – 0,100 | Sangat Kuat |

b) Analisis Korelasi Ganda

Analisis korelasi berganda berfungsi sebagai alat ukur kekuatan hubungan dari seluruh variabel penelitian, serta kontribusi secara bersamaan dari variabel independen terhadap variabel depenen. Analisis korelasi berganda ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$R_{X1.X2.Y} = \sqrt{\frac{r_{X1.Y}^2 + r_{X2.Y}^2 - 2(r_{X1.Y})(r_{X2.Y})(r_{X1.X2})}{1 - r_{X1.Y}^2}}$$

Keterangan:

$R_{X1.X2.Y}$ = Koefisien korelasi ganda

$X1$ = Variabel independen 1

$X2$ = Variabel independen 2

Y = Variabel dependen

6. Uji Koefisien Determinasi

Uji ini bertujuan untuk melihat besaran persentase atas variabel dependen yang diberikan oleh variabel independen:

$$KD = (r)^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

$(r)^2$ = Koefisien korelasi *product moment*

